

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar melempar bola pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita Jakarta Selatan melalui pendekatan saintifik, siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan. Karena melalui pendekatan saintifik menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditemukan kesimpulan berikut ini:

1. Melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan gerak dasar melempar bola besar pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita Jakarta Selatan, pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari pencapaian persentase gerak dasar melempar bola besar meningkat 18% dari 77% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II.
2. Guru sudah mampu menerapkan penyampaian materi melalui pendekatan saintifik dalam meningkatkan gerak dasar melempar bola besar dalam pendidikan jasmani di kelas IV SDS Budi Wanita Jakarta Selatan. Meliputi guru menggunakan media video untuk memberikan

informasi kepada siswa. Kemudian siswa tanya jawab mengenai video tersebut. Setelah itu siswa mencoba dan diskusi bersama kelompok. Terakhir siswa mengkomunikasikan dengan sebuah permainan. Peningkatan gerak dasar melempar bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita mencapai 90% pada siklus II.

3. Dengan adanya peningkatan gerak dasar melempar bola pada siswa melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dinyatakan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru sudah tepat.

B. Implikasi

Penerapan penyampaian materi melalui pendekatan saintifik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika penyampaian materi melalui pendekatan saintifik diterapkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat membuat siswa belajar banyak hal karena siswa terlibat langsung dan berperan aktif dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang melibatkan sebagian besar panca indra tanpa disadarinya.

Implikasi terhadap perolehan persentase gerak dasar melempar bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa dan pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di SD dengan menerapkan penyampaian materi melalui pendekatan saintifik mampu mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain: 1) Siswa dapat meningkatkan gerak dasar melempar bola besar yang akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya; 2) Untuk memiliki gerak dasar melempar bola besar yang baik dapat diterapkan dengan berbagai bentuk pendekatan saintifik; 3) Guru Pendidikan Jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan sekaligus menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memenuhi kriteria di atas adalah melalui pendekatan saintifik; 4) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti kepada siswa kelas IV, Guru Sekolah Dasar, Kepala Sekolah Dasar, dan Orang tua. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik sebagai salah satu sarana yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Untuk dapat meningkatkan gerak dasar melempar bola dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru dapat menerapkan pembelajaran melalui pendekatan saintifik yang mengaktifkan siswa secara maksimal.
3. Bagi sekolah memiliki sarana dan prasarana terbatas khususnya yang berkaitan dengan pendidikan jasmani sebaiknya menerapkan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, karena aktivitas pendekatan saintifik dapat memanfaatkan apa yang ada disekitar sekolah dan apa pun yang menjadi daya tarik bagi siswa.
4. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut wahana pembelajaran melalui pendekatan saintifik salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan di sekolah.